



PILWALKOT, BATAS BERKAS PERBAIKAN 4 OKTOBER

Hari Ini Tes Kesehatan Paslon

YOGYA (MERAPI) - Setelah menerima pendaftaran bakal pasangan calon (paslon) walikota/wakil walikota, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta akan melakukan penelitian kelengkapan keabsahan dokumen pendaftaran. Partai politik (parpol) pengusung paslon diberi batas waktu untuk menyerahkan berkas hasil perbaikan sampai 4 Oktober 2016.

"Saat pendaftaran kemarin kami sebatas melihat kelengkapan berkas dokumen pendaftaran. Setelah menerima itu kami lakukan penelitian dan keabsahan dokumen," kata Ketua KPU Kota Yogyakarta, Wawan Budiyo, Minggu (25/9).

Hasil penelitian awal kelengkapan berkas dan keabsahan akan disampaikan kepada parpol pada 29-30 September 2016. Menurutnya syarat pencalonan sudah dipenuhi para paslon yang mendaftar. Tapi ada beberapa dokumen syarat calon yang belum lengkap.

Dicontohkan pada paslon Imam Priyono- Achmad Fadli

yang mendaftar di hari pertama ada beberapa syarat calon yang belum lengkap. Misalnya surat keterangan dari Pengadilan Negeri (PN) baru mencantumkan satu yakni tidak pernah terkena hukum pidana. Seharusnya dokumen itu juga mencantumkan keterangan tidak dicabut haknya dalam pemilihan dan tidak memiliki utang yang merugikan negara.

Paslon Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi yang mendaftar di hari terakhir juga belum lengkap berkas syarat calon. Dia menyampaikan salah satu berkas yang belum lengkap adalah dokumen pendidikan yakni ijazah sarjana

strata I belum dilampirkan. Padahal, lanjutnya, pada berkas pendaftaran paslon pendidikan itu disebutkan.

"Yang belum sempurna ini akan dicatat ditambah dari hasil verifikasi berkas. Kekurangannya akan disampaikan ke parpol agar bisa diperbaiki. Hasil perbaikan berkas itu maksimal diserahkan ke KPU pada 4 Oktober 2016," paparnya.

Berdasarkan tahapan Pilwalkot Yogyakarta, pemberitahuan hasil penelitian dokumen syarat paslon kepada parpol dijadwalkan 29-30 September. Setelah berkas hasil perbaikan diserahkan, KPU akan melakukan penelitian kembali berkas tersebut.

Hari ini Senin (26/9) para bakal paslon walikota dan wakil walikota dijadwalkan mengikuti tes kesehatan di Rumah Sakit Jogja. Para bakal paslon itu harus dinyatakan sehat jasmani, rohani dan bebas narkoba. Syarat bebas narkoba itu sesuai Peraturan KPU Nomor 5/2016.

Wawan menjelaskan standar parameter tes kesehatan mengacu pada rekomendasi Ikatan Dokter Indonesia (IDI). KPU Yogyakarta sudah berkoordinasi dengan parpol pengusung terkait tes kesehatan itu, sehingga paslon dapat mempersiapkan diri. Jika paslon dinyatakan tidak memenuhi syarat kesehatan dan bebas narkoba, berpotensi menggugurkan pencalonan.

"Pemeriksaan kesehatan dua bakal pasangan calon akan dilakukan di hari yang sama. Kami sudah sampaikan agar tidak membawa pendukung saat pemeriksaan agar tidak mengganggu pelayanan kesehatan di rumah sakit," terang Wawan.

Bakal paslon yang memenuhi syarat akan ditetapkan sebagai calon walikota dan wakil walikota Pilwalkot Yogyakarta 2017, pada 24 Oktober 2016. Sedangkan pengundian dan pengumuman nomor urut paslon dijadwalkan pada 25 Oktober 2016.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005